PENGARUH *REPRESENTATIVENES BIAS, HERDING, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA INVESTOR PEMULA DI KALBAR

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

SHELA LESTARY

B1021181132

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGARUH *REPRESENTATIVENES BIAS, HERDING, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA INVESTOR PEMULA DI KALBAR

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

SHELA LESTARY

B1021181132

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Shela Lestary
NIM	:	B1021181132
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Representativenes bias, Herding, Overconfidence, Regret Aversion Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Pemula di Kalbar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UniversitasTanjungpura Tahun 2019 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjaditanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan diUniversitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 Juni 2025

Shela Lestary

NIM.B1021181132

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Shela Lestary
NIM	:	B1021181132
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Representativenes bias, Herding, Overconfidence, Regret Aversion Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Pemula di Kalbar

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Juni 2025

Shela Lestary

NIM.B1021181132

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *REPRESENTATIVENES BIAS, HERDING, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA INVESTOR PEMULA DI KALBAR

Penanggung Jawab Yuridis

Shela Lestary
B1021181132

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: S1 Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian Skripsi	: 30 Juni 2025

Majelis Penguji

Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Wendy, SE, M.Sc NIP. 198304182005011001	14/08/2025	
Pembimbing 2	Dr. Ahmad Shalahuddin, SE, MM NIP. 196909032000031001	19/08/2025	
Penguji 1	Heriyadi, SE, M.Si,Ph.D NIP. 196908171995121004	13/08/2025	
Penguji 2	Helma Malini, SE, MM, Ph.D NIP. 198109092006042002	13/08/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan dan Lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pontianak, 19 AUG 2025
Ketua Program Studi Manajemen

Hintoro Bagus Purnomo, SE, MM
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Representativenes bias, Herding, Overconfidence, Regret Aversion Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Pemula di Kalbar"**.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Wenny, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Ahmad Shalahuddin, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing Skripsi yang sudah memberikan ilmu, bimbingan akademik dan penasehat selama menempuh masa perkuliahan di Jurusan Manajemen Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Dr. Wendy, SE, M.Sc selaku dosen pembimbing utama skripsi yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan nasehat selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Mustaruddin, SE, M.Si,Ph.D selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Helma Malini, SE, MM, Ph.D selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan

ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.

11. Para Staf Akademik, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada cinta pertamaku, Bapak Aliansyah, pintu surgaku, Ibu Nursiahwati dan adikku Riska Wulandari yang senantiasa tiada hentinya melangitkan doa, memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang kepada peneliti hingga saat ini sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada kekasih hati Erga Ofiananda Pratama yang dengan sabar menemani proses, memberikan semangat dan doa yang senantiasa menyertai setiap proses yang penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Para sahabat yaitu Fitri Handayani, Devi Mugni Dilfiana Utami, Margaret Priscillia Pretty Garcia, Elvi Yuli Machmudah, Rita Andriani, Deva Angelina, Nadia Eka Putri, Nurhaziza Maulidia, Heni Kurniati, Wardah Hanifah dan Ranti Widyasari yang telah memberikan banyak bantuan, do'a, semangat dan motivasi selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
15. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan skripsi ini.
17. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah bekerja keras, selalu sehat dan tetap bertahan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna baik ditinjau dari materi, tata bahasa, dan penyusunannya. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis nantikan. Sebagai akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 29 Juni 2025

Penulis
Shela Lestary

"PENGARUH *REPRESENTATIVENES BIAS, HERDING, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA INVESTOR PEMULA DI KALBAR"

Shela Lestary

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Representativenes bias, Herding, Overconfidence* dan *Regret Aversion Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Pemula di Kalbar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, dengan jenis penelitian Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah investor pemula di Kalimantan Barat yang telah melakukan investasi saham. Jumlah sampel sebesar 100 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling,* dengan kriteria responden merupakan investor yang masih berinvestasi saham, responden berinvestasi pada saham yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, responden telah berusia minimal 18 tahun dan responden memiliki pengalaman investasi saham di pasar modal maksimal selama 1 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *representativeness bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham, *herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham, *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham dan *regret aversion bias* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Temuan ini mengonfirmasi bahwa faktor psikologis memiliki peran penting dalam keputusan investasi, khususnya dikalangan investor pemula. Oleh karena itu, pemahaman terhadap bias perilaku sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci : *Representativeness Bias, Herding, Overconfidence, Regret Aversion Bias*, Keputusan Investasi dan Investor Pemula

"THE INFLUENCE REPRESENTATIVENESS BIAS, HERDING, OVERCONFIDENCE AND REGRET AVERSION BIAS ON STOCK INVESTMENT DECISION-MAKING AMONG BEGINNER INVESTORS IN WEST KALIMANTAN"

Shela Lestary

Universitas Tanjungpura

ABSTRACK

This study aims to determine the influence of Representativeness bias, Herding, Overconfidence and Regret Aversion Bias on Stock Investment Decision-Making among Beginner Investors in West Kalimantan. The method used in this research employs a quantitative research method, with an associative research type. The population in this study consists of beginner investors in West Kalimantan who have made stock investments. The sample size was 100 respondents selected using purposive sampling technique, with the criteria that the respondents are investors who are still investing in stocks, the respondents invest in stocks that are listed on the Indonesia Stock Exchange, the respondents are at least 18 years old, and the respondents have a maximum of 1 year of stock investment experience in the capital market. The research results show that representativeness bias has a positive and significant effect on stock investment decision-making, herding has a positive and significant effect on stock investment decision-making, overconfidence has a positive and significant effect on stock investment decision-making, and regret aversion bias also has a positive and significant effect on stock investment decision-making. These findings confirm that psychological factors play an important role in investment decisions, especially among novice investors. Therefore, understanding behavioral biases is crucial to improving the quality of decision-making in investing in the capital market.

Keywords : Representativeness Bias, Herding, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Investment Decisions and Beginner Investors

"PENGARUH *REPRESENTATIVENES BIAS, HERDING, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA INVESTOR PEMULA DI KALBAR"

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Investasi saham semakin diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya oleh investor pemula. Peningkatan jumlah investor terlihat dari data pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) setiap tahunnya. Namun, dalam praktiknya, banyak investor pemula yang membuat keputusan investasi tidak berdasarkan analisis rasional, melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis.

Masuknya Covid-19 di Indonesia cukup mempengaruhi IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di Indonesia. Covid-19 turut mempengaruhi perilaku investor, banyak investor yang berfikir tidak rasional sehingga mempengaruhi keputusan investasinya dan menyebabkan pasar menjadi tidak efisien.

Fenomena ini menunjukkan pentingnya memahami bagaimana bias perilaku seperti *representativeness bias, herding, overconfidence* dan *regret aversion bias* memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Investor pemula rentan terhadap kesalahan dalam menilai informasi dan cenderung mengikuti perilaku pasar tanpa pertimbangan logis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh keempat bias tersebut terhadap keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalimantan Barat, agar dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya faktor psikologis dalam perilaku investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Pengaruh *Representativenes Bias*, *Herding*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Investor Pemula Di Kalbar".**

2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *representativeness bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di kalbar?
2. Apakah *herding* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di kalbar?
3. Apakah *overconfidence* berpengaruh pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di kalbar?
4. Apakah *regret aversion bias* berpengaruh pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di kalbar?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *representativenes bias* terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar
2. Untuk menguji pengaruh *herding* terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar
3. Untuk menguji pengaruh *overcinfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar
4. Untuk menguji pengaruh *regret aversion bias* terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar

4. Metode Penelitian

Lokasi Penelitian : Penelitian ini dilakukan di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia.

Hipotesis Penelitian :

H_1: *Representativeness bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalimantan Barat.

H_2: *Herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalimantan Barat.

H_3: *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalimantan Barat.

H_4: *Regret aversion bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalimantan Barat.

Jenis Data : Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner.
2. Data sekunder
   a. Data kenaikan jumlah single investor identification tahun 2018-2024 yang diperoleh dari KSEI.
   b. Jumlah investor saham di Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2019-2024 yang diperoleh dari BEI.
   c. Data IHSG di Indonesia tahun 2019-2024 yang diperoleh dari BEI.

Metode Analisis : Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, dengan jenis penelitian Asosiatif.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, hipotesis kedua diterima, hipotesis ketiga diterima dan hipotesis keempat diterima.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *representativeness bias, herding, overconfidence* dan *regret aversion bias* berpengeruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan variabel *representativeness bias, herding, overconfidence* dan *regret aversion bias* secara Bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Saran : Bagi investor pemula, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan analisis terhadap instrumen investasi agar tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh bias psikologis dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN iii
LEMBAR YUDIRIS iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN ix
ABSTRAK vii
ABSTRACK viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DATA LAMPIRAN xvii

BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Kontribusi Penelitian 10
1.4.1. Kontribusi Teoritis 10
1.4.2. Kontribusi Praktis 10
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 10

BAB II 10
TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Behavioral Finance 11
2.1.2 Investasi 11
2.1.3 Saham 13
2.1.4 Keputusan Investasi 14
2.1.5 *Representativeness Bias* 15
2.1.6 *Herding* 16
2.1.7 *Overconfidence* 18
2.1.8 Regret Aversion Bias 18
2.2 Kajian Empiris 19
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 25
2.3.1 Kerangka Konseptual Penelitian 25
2.3.2 Hipotesis Penelitian 26

BAB III 30
METODE PENELITIAN 30
3.1. Bentuk Penelitian 30
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 31
3.3. Data 31
3.3.1. Jenis Data 31
3.3.2. Sumber Data 31
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data 32
3.4. Populasi dan Sampel 33
3.4.1. Populasi 33
3.4.2. Sampel 33
3.5. Variabel Penelitian 34
3.6. Metode Analisis Data 39
3.6.1. Uji Instrumen 39
3.6.2. Uji Asumsi Klasik 40
3.6.3. Uji Analisis Statistik 43

BAB IV 47
HASIL DAN PEMBAHASAN 47
4.1 Hasil Penelitian 47
4.1.1. Karakteristik Responden 47
A. Gender Resonden 47
B. Usia Responden 48
4.1.2. Uji Instrumen 49
A. Uji Validitas 49
B. Uji Reliabilitas 50
4.1.3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian 51
A. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Representativenes Bias* 52
B. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Herding* 54
C. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Overconfidence* 55
D. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Regret Aversion Bias* 56
E. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Investasi 57
4.1.4. Uji Asumsi Klasik 58
A. Uji Normalitas 58
B. Uji Heteroskedatisitas 59
C. Uji Multikolinearitas 59
D. Uji Linearitas 60
4.1.5. Uji Analisis Statistik 61
A. Analisis Regresi Linear Berganda 61
B. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 63
C. Uji Kelayakan Model (Uji F) 64
D. Uji Parsial (Uji T) 65

4.2. Pembahasan 67
4.2.1.*Representativenes Bias* Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Investasi 67
4.2.2. *Herding* Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Investasi 68
4.2.3.*Overconfidence* Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Investasi..... 69
4.2.4. *Regret Aversion Bias* Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Investasi..... 71

BAB V..... 73
PENUTUP..... 73
5.1. Kesimpulan..... 73
5.2. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN..... 83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Investor saham di Kalimantan barat 2019-2024 3
Tabel 1. 2 Data Indeks harga saham gabungan di Indonesia 2019-2024 5
Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner 32
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian 35
Tabel 4. 1 Gender Responden 48
Tabel 4. 2 Usia Responden 48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas 49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Realiabilitas 50
Tabel 4. 5 Kriteria Penilaian Jawaban Responden 52
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Representativenes Bias* 53
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Herding* 54
Tabel 4. 8 Tanggapan responden terhadap Variabel *Overconfidence* 55
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Regret Aversion Bias* 56
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Investasi 57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas 58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedatisitas 59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas 60
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas 61
Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 62
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi 64
Tabel 4. 17 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) 65
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (Uji T) 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kenaikan Jumlah *Single Investor Identification* 2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 26

DATA LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 83
Lampiran 2 Data Responden 89
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Kuesioner 92
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas 101
Lampiran 5 Hasil Uji Realiabilitas 105
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik 106
Lampiran 7 Hasil Analisis Statistik 108

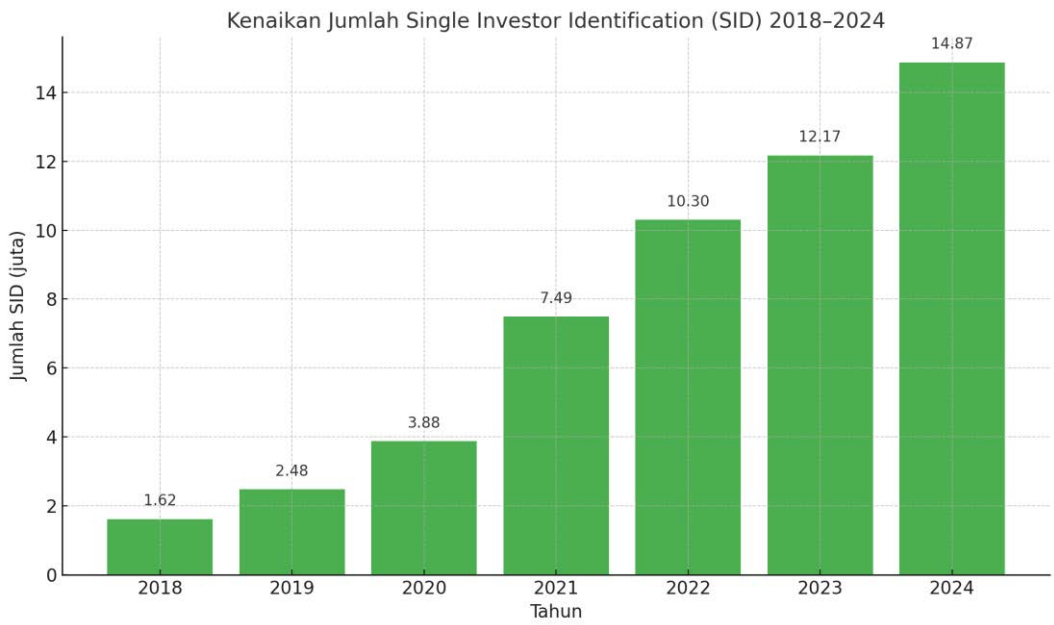
BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia menargetkan perekonomian di tahun 2022 tumbuh di kisaran 5% - 5,5%. Hal tersebut tertuang dalam Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RUU APBN) tahun Anggaran 2022 (Bisnis.com, 2021). Hal ini tentunya memberikan sinyal positif untuk perkembangan pasar modal di Indonesia. Lantaran penggerak perekonomian Indonesia salah satunya adalah investasi. Perihal ini dapat dilihat pada pengamatan Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana nilai kapitalisasi pasar saham tahun 2020 telah meningkat hingga mencapai Rp. 6.968 triliun atau tumbuh sebesar 2,55 juta kali dari tahun 1977 yang hanya Rp. 2,73 miliar.

Investasi adalah aktivitas penanaman modal selama periode tertentu untuk ditarik di masa depan dengan nilai yang lebih besar dan/atau memperoleh keuntungan. Menurut (Hutagaol, 2019), investasi adalah penanaman modal dan penting dalam perekonomian karena memiliki prospek keuntungan di masa yang akan datang bagi individu maupun perusahaan. Akan tetapi tidak mudah untuk melakukan investasi karena mengandung resiko yang tidak pasti. Maka dari itu setiap individu yang melakukan investasi atau yang disebut investor harus sudah mengerti dan paham terhadap resiko yang akan didapatkan di masa depan. Menurut Uriep Budhi Prasetyo (Direktur Utaman KSEI, 2022) pertumbuhan jumlah investor yang meningkat merupakan salah satu pencapaian pasar modal Indonesia. Aktivitas investasi di Indonesia terus mengalami peningkatan karena semakin banyak masyarakat yang sadar terhadap pentingnya investasi serta return yang didapatkan.

Peningkatan ini dapat dilihat pada *single investor identification* (SID) atau jumlah investor perorangan di Indonesia berdasarkan pada data KSEI sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kenaikan Jumlah *Single Investor Identification*

Sumber : *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI),* 2024

Menurut Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan jumlah investor pasar modal tahun 2018 hingga 2024 mengalami peningkatan yang signifikan seperti pada gambar 1.1. Jumlah investor mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2020-2021 sebesar 93,04% menjadi 7,49 juta *Single Investor Identification* (SID), menunjukkan kenaikan besar dalam jumlah investor disebabkan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi selama masa Covid-19. Setelah itu meskipun tren kenaikan terus berlanjut, persentasenya mulai menurun, namun tetap menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

Berikut ini data jumlah investor saham di Kalimantan Barat yang terdaftar di BEI:

Tabel 1. 1

Jumlah Investor Saham di Kalimantan Barat 2019-2024

NO	Tahun	Jumlah Investor Saham
1	2019	20.639
2	2020	32.564
3	2021	60,343
4	2022	65.387
5	2023	77.947
6	2024	94.701

Sumber : Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat, 2024

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2019 hingga 2024 jumlah investor saham di Kalimantan Barat selalu meningkat. Pada tahun 2021 jumlah investor saham di Kalimantan Barat merupakan pertumbuhan tertinggi, hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu 85,27% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 60.343 investor. Setelah 2021 pertumbuhan investor tetap positif dengan laju pertumbuhan yang lebih stabil.

Peningkatan jumlah investor ini menunjukkan bahwa banyak investor pemula yang baru bergabung untuk berinvestasi saham. Menurut Kepala Kantor Perwakilan, berhasil tidaknya sebuah investasi itu dapat ditinjau dari keputusan investasi yang diambil. Maka dari itu keputusan investasi yang baik sangat dibutuhkan oleh para investor, khususnya investor pemula karena biasanya investor pemula besar kemungkinan mereka akan merasa kebingungan dengan lingkungan baru yang akan mereka hadapi, apalagi jika mereka belum memiliki banyak pengalaman saat berinvestasi saham. Hal ini dapat menyebabkan mereka bertindak irasional.

Dalam kegiatan investasi para investor khususnya investor pemula yang memiliki semangat tinggi harus tepat dalam pengambilan keputusan karena

investasi mempunyai resiko yang tidak pasti. Investor harus menyadari bahwa investasi di pasar modal mungkin bisa memperoleh keuntungan yang besar, namun bisa juga mengalami kerugian yang tidak sedikit. Untuk memperoleh keuntungan dalam berinvestasi, para investor harus tepat dalam melakukan pengambilan keputusan. Teori keuangan standar menjelaskan bahwa setiap investor akan bertindak secara rasional dan memiliki kemampuan untuk mengolah informasi yang diterima oleh investor (Ricciardi & Simon, 2000).

Efficient Market Hipothesis (EMH) merupakan konsep keuangan yang mengansumsikan bahwa setiap investor berperilaku rasional dalam mengambil keputusan investasi sehingga menyebabkan pasar selalu efisien dimana informasi yang tersedia seperti laporan keuangan, tingkat inflasi, suku bunga dan lain sebagainya akan merefleksikan harga (Toma,2015). Namun pasar tidak selalu efisien, salah satu penyebabnya adalah fenomena pandemi virus *corona virus disease* (COVID-19).

Wabah Covid-19 yang terjadi di Wuhan (China) pada bulan Desember 2019, telah menginfeksi lebih dari satu juta orang dan lebih dari 60.000 kematian secara global dalam hampir 100 hari. Skala dan penyebaran yang cepat telah membuat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan bahwa *virus corona* (covid-19) menjadi global pandemi per 27 maret 2020 (*World health Organization,* 2022)

Covid-19 terkonfirmasi masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020 dan cukup mempengaruhi IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di Indonesia. Walaupun Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020, namun penurunan IHSG sudah terjadi pada bulan sebelumnya yaitu bulan Januari akibat salah satu kekhawatiran yang menjadikan sentimen investor dalam menanggapi adanya wabah Covid-19 di China pada Desember 2019.

Kehadiran COVID-19 menyebabkan seluruh aspek kehidupan khususnya aspek perekonomian memburuk, dengan kondisi penuh ketidakpastian para investor cenderung mengalami kekhawatiran dan kepanikan bagi investor yang mengakibatkan investor menjadi takut untuk melakukan investasi. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama, investasi di Indonesia tampaknya terus

meningkat meskipun kondisi perekonomian masyarakat sedang terdampak oleh Covid-19, hal ini dibuktikan oleh data IHSG di Indonesia periode 2019-2024.

Tabel 1. 2

Data Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia 2019-2024

Bulan	Tahun 2019 (Rupiah)	Tahun 2020 (Rupiah)	Tahun 2021 (Rupiah)	Tahun 2022 (Rupiah)	Tahun 2023 (Rupiah)	Tahun 2024 (Rupiah)
Januari	6.532,97	5.940,05	6.032,56	6.804,94	6.870,00	7.207,94
Februari	6.443,35	5.452,70	6.213,54	6.902,96	6.950,00	7.316,11
Maret	6.468,75	4.538,93	6.358,88	7.000,82	6.800,00	7.288,81
April	6.455,35	4.716,40	6.473,75	7.116,22	6.900,00	7.087,32
Mei	6.209,12	4.753,61	6.137,12	7.150,00	7.000,00	7.200,00
Juni	6.358,63	4.905,39	6.270,23	7.200,00	7.100,00	7.400,00
Juli	6.390,51	5.149,63	6.489,23	7.300,00	7.200,00	7.500,00
Agustus	6.328,47	5.238,49	6.551,46	7.400,00	7.300,00	7.600,00
September	6.169,10	4.870,04	6.510,63	7.318,02	7.200,00	7.910,56
Oktober	6.228,32	5.128,23	6.723,38	7.400.00	7.400,00	7.300,00
November	6.011,83	5.612,42	6.533,93	7.500,00	7.500,00	7.200,00
Desember	6.299,54	6.008,71	6.581.48	7.600,00	7.272,80	7.036,57

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia sebelum adanya COVID-19 pada tahun 2019 dalam kondisi stabil di kisaran 6.000 sampai 6500. Penurunan IHSG mulai terjadi pada bulan januari 2020 dan mencapai titik terendah pada bulan maret 2020 yaitu 4.538, dimana pada bulan itu kasus COVID-19 pertama terkonfirmasi masuk di Indonesia. Namun pada bulan selanjutnya data IHSG sudah mulai mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan mulai kembali

stabil pada bulan Februari hingga Desember 2021 dikisaran 6000-6.500 sama seperti sebelum munculnya COVID-19.

Hindayani (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal di Indonesia terhadap pandemi virus COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *Abnormal Return* (AR) sebelum dengan AR setelah diumumkannya kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia yang disebabkan oleh investor yang merasa bahwa informasi atau berita mengenai masuknya virus COVID-19 ke Indonesia merupakan berita yang negatif (*badnews*), sehingga mendapat respon negatif dari investor pada saat pengambilan keputusan investasinya, dan terjadilah penurunan *return* saham.

Dengan keadaan perekonomian yang buruk akibat pandemi COVID-19 yang terjadi di akhir tahun 2019 dan masuk ke Indonesia pada awal maret 2020, membuat para investor harus berhati-hati dan berusaha bersikap rasional dalam melakukan kegiatan ekonomi khususnya dalam berinvestasi. Namun banyak investor yang menunjukkan perilaku irasional dengan bertindak berdasarkan asumsi yang menyimpang dari asumsi rasional. Salah satu penyebab perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor psikologis.

Menurut Bakar & Yi (2016) faktor-faktor psikologis memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang investor di pasar saham. Dalam penelitian (Aan, 2013) menemukan bahwa dalam pengambilan keputusan investor menunjukan oportunis yang tinggi atau irasional. Ketika investor menghadapi situasi berisiko, ada beberapa objektivitas, emosi, dan faktor psikologis lain yang biasanya mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Menurut Setiawan et all (2018) menyatakan bahwa faktor psikologi dalam diri investor serta adanya pengaruh sosial akan mempengaruhi seseorang investor dalam hal mengambil keputusan. Dari sudut pandang ini teori pengambilan keputusan menyatakan bahwa pengambilan keputusan yang berisiko adalah aktivitas kognitif, tetapi reaksi orang terhadap resiko terjadi disebut reaksi emosional.

Pompian (2012) membagi *behavior finance* menjadi dua kategori, pertama *cognitive bias* yaitu proses pengolahan, pemahaman, mengambil kesimpulan dari suatu informasi berupa fakta. Kedua *emotional bias* yaitu proses pengambilan keputusan yang lebih dominan pada perasaan serta spontanitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat berbagai macam penyimpangan (bias) dalam perilaku keuangan *(behavior finance)* yang mempengaruhi keputusan investasi, salah satunya adalah perilaku R*epresentativeness Bias, Herding, Overconvidence,* R*egret Aversion Bias.*

Representativeness bias merupakan dimensi dari *cognitive bias* yang berhubungan dengan akses informasi yang mudah dan ketersediaan informasi. *Representativeness bias* merupakan perilaku dimana seorang investor bereaksi terhadap sesuatu berdasarkan kejadian yang pernah terjadi sebelumnya (pemikiran stereotip). Pada bias ini investor cenderung mengandalkan kinerja masa lalu sebagai acuan untuk membuat keputusan investasi di masa depan (Waweru, Mwangi & Parkinson, 2014). Sering kali faktor ini membuat seseorang dengan cepat menentukan keputusan investasi tanpa kajian yang lebih dalam, investor cenderung tergesa-gesa dan ini akan berbahaya jika dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa *representativeness bias* dapat mempengaruhi bagaimana keputusan investasi seorang investor yang didukung penelitian Putri & Halmawati (2020), ramdani (2018), serta loris (2020) menemukan bahwa *representativeness bias* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Namun berlawanan dengan penelitian yang dilakukan Mahadevi dan Haryono (2021) yang menyebutkan *representativeness bias* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Dimensi lain yang juga termasuk *cognitive bias* adalah *herding.* Perilaku *herding* merupakan perilaku dimana seseorang akan mengikuti keputusan orang lain karena kurang mampu dalam melakukan pengambilan keputusan investasi saham. Setiawan (2018) mengemukakan bahwa perilaku ini sering dialami oleh investor pemula yang masih sedikit pengalaman sehingga meskipun mereka memiliki informasi yang berbeda namun mereka

mengabaikan informasi miliknya dan mengikuti investor lain untuk menghindari risiko. Perilaku *herding* merupakan perilaku investor yang irasional dengan kecenderungan meniru keputusan investor lain dalam berinvestasi (Ouarda et al, 2013: 214). Perilaku *herding* bisa berdampak positif jika keputusan yang diambil benar, namun apabila keputusannya salah maka perilaku *herding* dapat menyesatkan. Hal ini mengindikasikan bahwa *herding* dapat memengaruhi bagaimana keputusan investasi seorang investor yang didukung penelitian Addinpujoartanto & Darmawan (2020), Hayat dan Anwar (2016) bahwa *herding* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Berlawanan dengan penelitian Koputra & Anom (2021) yang menemukan tidak terjadinya *herding* pada keputusan investasi saham.

Overconfidence merupakan dimensi dari *emotional bias* yang lebih dominan pada perasaan serta spontanitas saat pengambilan keputusan investasi. *Overconfidence* merupakan kepercayaan diri seseorang pada bakatnya dan melebih-lebihkan bakatnya ketika menentukan suatu keputusan investasi dan menyalahkan keadaan yang ada jika terjadi kegagalan (Bakar & Yi, 2016). *Overconfidence* mempengaruhi keputusan investor didukung oleh penelitian Rachman (2018) menyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif pada keputusan investasi saham, berlawanan dengan penelitian Afriani & Halmawati (2019) serta Wulandari & Iramani (2014) menyatakan bahwa *overconfidence* tidak berpengatuh terhadap keputusan investasi saham.

Berbeda dengan *overconfidence* perilaku yang termasuk ke dalam *regret aversion bias* cenderung takut dalam mengambil keputusan investasi saham. Menurut Baker & Nofsinger dalam Gazel (2010) *regret aversion bias* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan emosi penyesalan yang dialami setelah membuat pilihan yang ternyata menjadi pilihan yang buruk. *Regret aversion bias* mempengaruhi keputusan investor, didukung dengan penelitian Nurdinda & Muslihat (2020), Budianto & Susanti (2017) serta Addinpuarto & Darmawan (2020) bahwa variabel *regret aversion bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Pujiyanto (2013), *regret aversion bias* tidak menjadi pengaruh utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi *representativenes bias*, *herding, overconfidence* dan *regret aversion bias* pada investor pemula di Kalbar terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Responden yang menjadi objek penelitian adalah investor pemula berdomilisi di Kalimantan Barat yang melakukan investasi saham.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis sebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *representativenes bia*s berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar?
2. Apakah *herding* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar?
3. Apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar?
4. Apakah *regret aversion bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *representativenes bias* terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar
2. Untuk menguji pengaruh *herding* terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar

3. Untuk menguji pengaruh *overcinfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar
4. Untuk menguji pengaruh *regret aversion bias* terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor pemula di Kalbar

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan investasi saham.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dan pertimbangan untuk para investor saham dalam mengambil keputusan investasi saham di pasar modal.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah investor pemula yang berdomisili di Kalbar yang telah melakukan investasi saham. Investor pemula adalah seseorang yang baru bergabung di dunia investasi. Investor saham adalah perorangan atau lembaga baik domestic maupun non domestic yang melakukan kegiatan investasi saham, dalam jangka pendek maupun jangka Panjang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.